BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dengan kepatuhan kunjungan ANC K6 di UPTD Puskesmas Tanah Kuning Kabupaten Bulungan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanah Kuning Kabupaten Bulungan menunjukkan bahwa mayoritas ibu berada pada usia reproduksi sehat (20–35 tahun) sebanyak 72,5%, memiliki pendidikan terakhir SD/MI sebanyak 32,5%, bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 92,5%, berada pada usia kehamilan 37 minggu sebanyak 40,0%, serta mayoritas merupakan multigravida (kehamilan ke-2 hingga ke-4) sebanyak 57,5%.
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan *Antenatal Care* (ANC) di UPTD Puskesmas Tanah Kuning Kabupaten Bulungan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik (skor 76-100%) sebanyak 55%, diikuti kategori cukup (skor 56-75%) sebanyak 35%, dan kategori kurang (skor <56%) sebanyak 10%.
3. Tingkat kepatuhan kunjungan ANC K6 di UPTD Puskesmas Tanah Kuning Kabupaten Bulungan menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil patuh melakukan kunjungan ANC K6 (≥6 kali sesuai jadwal) sebanyak 75,0%, sedangkan 25,0% ibu hamil tidak patuh.

4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dengan kepatuhan kunjungan ANC K6 di UPTD Puskesmas Tanah Kuning Kabupaten Bulungan. Setelah dilakukan penyederhanaan kategori tingkat pengetahuan menjadi kategori baik dan kurang/cukup, hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan *p-value* sebesar 0,140 ($p > 0,05$). Dengan demikian, H_0 diterima, sehingga secara statistik tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan ANC dengan kepatuhan kunjungan ANC K6.

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

   Diharapkan ibu hamil terus meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya pelayanan *Antenatal Care* (ANC) melalui penyuluhan, kelas ibu hamil, maupun media informasi kesehatan yang terpercaya. Selain itu, ibu hamil diharapkan melakukan kunjungan ANC secara teratur sesuai standar K6 agar kondisi kesehatan ibu dan janin dapat dipantau secara optimal serta komplikasi kehamilan dapat dideteksi dan ditangani sedini mungkin.

2. Bagi UPTD Puskesmas Tanah Kuning

   Diharapkan UPTD Puskesmas Tanah Kuning dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan dan edukasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya pelayanan ANC dan kepatuhan kunjungan K6 melalui penyuluhan rutin, kelas ibu hamil, konseling, maupun media edukasi yang

mudah dipahami. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan dan tindak lanjut terhadap ibu hamil yang belum memenuhi kunjungan ANC sesuai standar, sehingga cakupan dan kepatuhan kunjungan ANC K6 dapat terus meningkat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah kebidanan maternitas dan kesehatan ibu. Institusi pendidikan juga diharapkan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan penelitian mengenai pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi kepatuhan kunjungan ibu hamil sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu kebidanan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, lokasi penelitian yang lebih luas, serta desain penelitian yang mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat, seperti kohort atau studi longitudinal. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan kunjungan ANC K6, seperti dukungan suami dan keluarga, akses terhadap fasilitas kesehatan, tingkat sosial ekonomi, pekerjaan, kualitas pelayanan kesehatan, serta motivasi ibu hamil, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan kunjungan ANC.